

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiono (2017) mengemukakan metode sebagai aspek yang sangat penting dalam penelitian karena penaruhnya yang besar terhadap suatu penelitian, terutama dalam mengumpulkan. Sebab objek penelitian merupakan gambaran dari data yang diperoleh dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang berisi penelitian berupa kata-kata atau cerita.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang akan dijadikan informasi lengkap, dimana peneliti memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan yang relevan.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Menurut Sugiyono (2014) mengemukakan fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Sebelum melakukan penelitian peneliti harus menyertakan fokus penelitian yang dituangkan secara eksplisit untuk memudahkan observasi. Garis besar dari pengamatan penelitian merupakan fokus penelitian, sehingga peneliti lebih mudah melakukan observasi dan mendapat hasil penelitian yang terarah.

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

Menurut Moloeng (2002), fokus penelitian adalah cara untuk membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan tidak relevan dengan penelitian, sehingga data yang dimasukkan dalam penelitian merupakan data benar-benar diperlukan. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif,

artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu-waktu penelitian sudah berada di lapangan.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah dalam penelitian, adapun pengertian sumber data adalah dari mana data diperoleh. Dari pernyataan tersebut maka subjek penelitian yang dianggap memiliki kompetensi adalah pengelola SKB, pamong dan warga belajar. Para subjek dalam penelitian ini dipilih untuk memudahkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat dianalisis untuk menghasilkan data yang dapat dibandingkan atau diselaraskan. Penambahan sumber data atau informan akan dicukupkan apabila data yang diperoleh telah cukup, ini dimaksudkan apabila dari berbagai informan baik yang lama maupun yang baru tidak memberikan data yang baru atau berbeda dengan yang lain. Subjek yang diteliti adalah 1 orang pengelola, 3 orang tutor dan 3 orang warga belajar namun dapat bertambah apabila data yang dibutuhkan belum terpenuhi.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

NO	NAMA	STATUS	KODE
1	Ani Sumarni, S.Pd	Pengelola Paket C	P1
2	Muhammad Umardhani Solehuddin, M.Pd	Tutor	T1
3	Yudi Yunardi, S.Pd	Tutor	T2
4	Ade Kurniasih, S.Pd	Tutor	T3
5	Yusep Soemantri	Warga Belajar	WB1
6	Susi Mulyani	Warga Belajar	WB2
7	Elan	Warga Belajar	WB3

(Sumber: Peneliti, 2021)

## 2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi pelaksanaan pembelajaran daring pada pendidikan kesetaraan program paket C.

### 3.4 Sumber Data

Pengambilan sumber data di dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014, hlm.218) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Menurut Notoadmodja (2010) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu, seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

Menurut Nursalam (2008) mengemukakan metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi. Teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu sebagaimana dikemukakan Arikunto (2006). Sumber data atau responden diharapkan mampu memberikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu subjek penelitian mampu mengemukakan, menjelaskan, menyatakan, berkenaan dengan aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam menerapkan teknik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kriteria-kriteria.
- 2) Menentukan populasi berdasarkan studi pendahuluan yang diteliti.
- 3) Tentukan jumlah minimal sampel yang akan dijadikan subjek penelitian serta memenuhi kriteria.

Pada saat memilih sampel berdasarkan teknik *purposive sampling*, maka peneliti harus benar-benar memenuhi semua kriteria yang telah ditentukan, dimana hal ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir dari penelitian yang dilakukan. Beberapa poin dibawah ini adalah syarat yang dibutuhkan dalam menentukan sampel di dalam *purposive sampling*:

- 1) Penentuan karakteristik populasi yang akan diambil, harus dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan yang dapat dipercaya.
- 2) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, dimana semua hal tersebut adalah merupakan ciri-ciri pokok populasi dari sampel yang akan diambil.
- 3) Subjek yang akan digunakan sebagai sampel, harus benar-benar merupakan subek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi keseluruhan sampel tersebut.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2014, hlm.224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian tidak akan memperoleh data yang diinginkan, apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data yang standar digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### **1) Observasi**

Menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2014, hlm.226) mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan sebagai bahan untuk sebuah penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan sekalipun untuk memperoleh data tersebut peneliti harus menggunakan alat canggih demi data yang dibutuhkan.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui komunikasi secara langsung (tatap muka antara pihak penanya dan pihak yang ditanya). Pelaksanaan wawancara biasanya terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan penutup. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan beberapa responden yaitu: pengelola SKB, pamong dan warga belajar.

## 3) Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan diantaranya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lain. Dokumen berbentuk gambar diantaranya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dan dokumen berbentuk karya seperti karya seni berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Moloeng (2002), “Pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan”. Lebih jelasnya menurut Patton dalam Moloeng (2002, hlm.103) mengemukakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya. Keempat cara tersebut dapat digunakan semua dalam satu penelitian atau sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Nasution (1998) dalam Sugiyono (2014, hlm.245) mengemukakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami peneliti maupun pembaca.

Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2014, hlm.246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan dalam penelitian tersebut.

#### 2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, dilakukan penyajian data untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan, kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

#### 3) Verifikasi Data

Dalam verifikasi data memuat kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang kredibel dapat di temukan apabila data pada kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Menurut Moloeng (2002, hlm.127), mengemukakan langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal, yaitu:

#### 1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan meliputi tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan, hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam penelitian di lapangan.

#### 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah pengumpulan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

#### 3) Tahap Analisis

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

### **3.8 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2021, adapun jadwal kegiatan penelitian akan disajikan dalam tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

NO	KEGIATAN PENELITIAN	OKT 2020	NOV 2020	DES 2020	FEB 2021	MAR 2021	APR 2021	MEI 2021	JULI 2021	AGT 2021
1.	Observasi									
2.	Pengajuan Judul									
3.	Menyusun Proposal Penelitian									
4.	Ujian Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Menyusun Instrumen Penelitian									
7.	Pelaksanaan Penelitian									
8.	Pengolahan Data									
9.	Penyusunan Skripsi									

(Sumber: Peneliti, 2021)

### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Tasikmalaya yang bertempat jalan R.E Martadinata gang Kudanguyahutara kecamatan Cipedes kota Tasikmalaya.